

**TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG
(STUDI KASUS PEKERJA MIGRAN INDONESIA ILEGAL DI PROVINSI
KEPULAUAN RIAU)**

**Oleh
Lailatul Fajri Deswina
NIM. 2105040042**

ABSTRAK

Tindak pidana perdagangan orang (TPPO) terhadap pekerja migran Indonesia ilegal masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, khususnya di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki karakteristik geografis berupa wilayah kepulauan dan berbatasan langsung dengan negara lain. Kondisi tersebut menjadikan Kepulauan Riau rawan dimanfaatkan sebagai jalur perekrutan, penampungan, dan pengiriman pekerja migran Indonesia secara non-prosedural. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kriminologis yang mempengaruhi terjadinya tindak pidana perdagangan orang terhadap pekerja migran Indonesia ilegal di Provinsi Kepulauan Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan pendekatan kriminologis. Pendekatan normatif dilakukan melalui kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur TPPO dan perlindungan pekerja migran, sedangkan pendekatan empiris dilakukan melalui wawancara dengan instansi terkait serta studi lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPPO terhadap pekerja migran Indonesia ilegal berlangsung secara sistematis dan terorganisir dengan memanfaatkan kondisi ekonomi masyarakat yang lemah, rendahnya tingkat pendidikan, minimnya pemahaman mengenai prosedur migrasi kerja yang sah, serta lemahnya pengawasan di wilayah perbatasan dan pelabuhan tidak resmi. Ditinjau dari perspektif kriminologi melalui Teori Kesempatan Kejahatan, TPPO terjadi karena adanya pelaku yang termotivasi, sasaran yang rentan, dan lemahnya pengawasan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa TPPO merupakan hasil interaksi antara faktor individu, sosial, dan struktural yang membuka peluang terjadinya kejahatan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan wilayah perbatasan, peningkatan koordinasi antarinstansi, serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai migrasi aman sebagai upaya pencegahan TPPO.

Kata Kunci: Tindak Pidana Perdagangan Orang, Pekerja Migran Indonesia ilegal, Kriminologi

***A Criminological Review of the Crime of Human Trafficking
(A Case Study of Illegal Indonesian Migrant Workers in the Riau Islands
Province)***

**By
Lailatul Fajri Deswina
NIM. 2105040042**

ABSTRACT

Human trafficking (TPPO) against illegal Indonesian migrant workers remains a serious problem in Indonesia, particularly in the Riau Islands Province, which has a geographical characteristic as an archipelagic region bordering directly with other countries. This geographical condition makes the Riau Islands vulnerable to being used as routes for the recruitment, sheltering, and non-procedural deployment of Indonesian migrant workers. This study aims to analyze the criminological factors influencing the occurrence of human trafficking against illegal Indonesian migrant workers in the Riau Islands Province. The research employs a normative-empirical legal research method with a criminological approach. The normative approach is conducted through an examination of laws and regulations related to human trafficking and the protection of migrant workers, while the empirical approach is carried out through interviews with relevant institutions and field observations. The collected data are analyzed qualitatively. The findings indicate that human trafficking against illegal Indonesian migrant workers occurs in a systematic and organized manner by exploiting weak economic conditions, low levels of education, limited understanding of legal migration procedures, and weak supervision of border areas and unofficial ports. From a criminological perspective based on the Crime Opportunity Theory, human trafficking occurs due to the convergence of motivated offenders, vulnerable targets, and inadequate guardianship. The study concludes that human trafficking against illegal Indonesian migrant workers in the Riau Islands Province results from the interaction of individual, social, and structural factors that create opportunities for crime. Therefore, it is recommended to strengthen border supervision, enhance inter-agency coordination, and increase public awareness regarding safe migration as preventive measures against human trafficking.

Keywords: Human Trafficking, Illegal Indonesian Migrant Workers, Criminology